

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
(Studi Kasus STMIK Duta Bangsa Surakarta)**

**Tri Djoko Santosa
STMIK Duta Bangsa Surakarta**

ABSTRAK

Kualitas sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel sebanyak 219 responden yang diambil secara proporsional sebesar 10% dari masing-masing program studi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel keterlibatan pengguna dalam sistem informasi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi manajemen yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Manajemen, kinerja

PENDAHULUAN

Teknologi sekarang ini sudah berkembang pesat dibandingkan waktu dulu, misalnya terdapat teknologi informasi dan komunikasi yang membuat manusia selalu ingin berusaha untuk mempelajari, menemukan, dan menciptakan teknologi baru. Sistem informasi dan teknologi komputer tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi telah menjadi senjata utama dalam bersaing. Fungsi sistem informasi dalam suatu organisasi sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi (Burch dalam Setianingsih & Indriantoro, 1998: 194).

Pengertian SIM adalah perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan (Murdick, 1990 dalam Dwi Ermawati, 2012). Faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Manajemen, antara lain keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi dari Departemen Sistem Informasi (Almilia dan Irmaya, 2006).

Penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja SIM (Sistem Informasi Manajemen). Dari uraian di atas, penulis melakukan penelitian terhadap penerapan sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta, salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berbasis teknologi informasi yang menyelenggarakan beberapa program studi yang terkait dengan teknik dan manajemen informatika. Selain itu, sistem informasi manajemen memudahkan mahasiswa maupun calon mahasiswa serta stakeholder dalam melakukan akses informasi terkait dengan keberadaan STMIK Duta Bangsa Surakarta.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras, dan perangkat lunak komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan dan sebuah "database". Manajemen SIM dapat dibagi menjadi tiga level berikut ini.

1. *Top Management*, tugas yang dilakukan adalah perencanaan yang meliputi perencanaan keuangan, perencanaan untuk pengembangan organisasi, serta perencanaan strategik lainnya.
2. *Middle Management*, tugas yang dilakukan, antara lain bertanggung jawab terhadap performance produksi; perencanaan taktis; pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen.
3. *Lower Management*, tugas yang dilakukan, antara lain pekerjaan lebih banyak menangani kontrol terhadap jalannya organisasi; pengolahan transaksi.

Kinerja sistem informasi manajemen adalah suatu catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu yang dengan mempergunakan sistem untuk menyajikan informasi-informasi dalam menunjang manajemen untuk mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan akurat. Dari penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi adalah sebagai berikut.

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, yaitu digunakan untuk menunjukkan intervensi personal nyata dari pengguna dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi sistem informasi. Keterlibatan pengguna dapat meningkatkan kualitas sistem dan meningkatkan dukungan pengguna.
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi, yaitu semakin besar pemakai memahami teknologi, tugas dan keputusan yang harus diambil, dan lingkungan social politik dimana sistem digunakan, semakin besar mereka bisa memberi kontribusi atas pengembangan sistem informasi.
3. Ukuran organisasi, variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat besaran dari perusahaan adalah banyaknya karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Secara positif ukuran organisasi berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dukungan sumber daya (karyawan) lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya (karyawan) tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dapat memungkinkan tingkat risiko kegagalan sistem.
4. Dukungan manajemen puncak, yaitu semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem dengan kinerja.

5. Formalisasi pengembangan sistem informasi, merupakan suatu organisasi yang cenderung untuk membentuk pengembangan sistem informasi karena hal itu dibutuhkan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pengembangan sistem dan pengguna atau antara pengembangan sistem khusus.
6. Program pelatihan dan pendidikan pengguna. Kinerja SIM akan tercapai secara maksimal apabila program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan (Tjhai Fung Jen, 2002).
7. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi. Kinerja SIM akan tercapai maksimal apabila terdapat dewan pengarah sistem informasi pada organisasi (Tjhai Fung Jen, 2002).
8. Lokasi dari departemen sistem informasi. Kinerja SIM akan tercapai secara maksimal apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri (Tjhai Fung Jen, 2002).

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta Tahun Akademik 2014/2015 yang berjumlah 2.192 mahasiswa yang terdiri atas mahasiswa program studi sistem informasi berjumlah 1.179 mahasiswa, teknik informatika berjumlah 836 mahasiswa, teknik komputer berjumlah 68 mahasiswa dan manajemen informatika berjumlah 109 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan proporsional sampling sebesar 10%, sehingga dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 219 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan program SPSS versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi penilaian responden terkait dengan variabel dalam penelitian ini, diketahui bahwa penilaian terhadap variabel keterlibatan pengguna dalam sistem informasi mayoritas responden (104 responden atau 47,48% responden) mempunyai penilaian cukup baik. Penilaian terhadap variabel kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, mayoritas responden (152 responden atau 69,40% responden) mempunyai penilaian cukup baik. Penilaian terhadap variabel kesesuaian ukuran organisasi dengan sistem informasi mayoritas responden (75 responden atau 34,25% responden) mempunyai penilaian cukup sesuai. Penilaian terhadap variabel dukungan manajemen puncak, mayoritas responden (102 responden atau 46,57% responden) mempunyai penilaian kurang mendapat dukungan. Penilaian terhadap variabel formulasi pengembangan sistem informasi, mayoritas responden (92 responden atau 42,01% responden) mempunyai penilaian terhadap formulasi pengembangan sistem informasi cukup baik. Penilaian terhadap variabel kinerja sistem informasi, mayoritas responden (120 responden atau 54,9% responden) mempunyai penilaian kinerja sistem informasi cukup baik.

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.979	1.140		11.383	.000
Keterlibatan Pengguna Dalam SI	.469	.065	.297	7.199	.000
Kemampuan Teknik Personal Dalam SI	.241	.049	.148	4.959	.000
Ukuran Organisasi	.340	.049	.308	6.867	.000
Dukungan Manajemen Puncak	.312	.056	.183	5.570	.000
Formulasi Pengembangan SI	.264	.057	.218	4.594	.000

a. Dependent Variable: Kinerja SI

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai konstan dalam (a) dalam penelitian ini bernilai -12,979 yang berarti bahwa apabila tidak terdapat variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari keterlibatan pengguna dalam sistem informasi, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, kesesuaian ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formulasi pengembangan sistem informasi akan dapat menurunkan kinerja sistem informasi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta. Berdasarkan tabel di atas, juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dalam penelitian ini bernilai positif yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari: keterlibatan pengguna dalam sistem informasi, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formulasi pengembangan sistem informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*p-value*) untuk masing-masing variabel bernilai lebih kecil dari 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas keterlibatan pengguna dalam sistem informasi, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formulasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta secara parsial.

Hasil uji hipotesis secara simultan dengan uji F dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3213.813	5	642.763	247.615	.000 ^a
Residual	552.908	213	2.596		
Total	3766.721	218			

a. Predictors: (Constant), Formulasi Pengembangan SI, Kemampuan Teknik Personal Dalam SI, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Dalam SI, Ukuran Organisasi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3213.813	5	642.763	247.615	.000 ^a
Residual	552.908	213	2.596		
Total	3766.721	218			

a. Predictors: (Constant), Formulasi Pengembangan SI, Kemampuan Teknik Personal Dalam SI, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Dalam SI, Ukuran Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja SI

Berdasarkan hasil uji analisis variabel (anova) dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi (*p-value*) untuk uji F bernilai lebih kecil dari 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas keterlibatan pengguna dalam sistem informasi, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formulasi pengembangan sistem informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.850	1.611

a. Predictors: (Constant), Formulasi Pengembangan SI, Kemampuan Teknik Personal Dalam SI, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Dalam SI, Ukuran Organisasi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kontribusi pengaruh variabel independen yang terdiri atas keterlibatan pengguna dalam sistem informasi, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formulasi pengembangan sistem informasi mempunyai kontribusi pengaruh terhadap kinerja sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta sebesar 0,850 atau 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen dalam penelitian ini sudah tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan pengguna dalam sistem informasi, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formulasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta baik secara parsial maupun simultan. Variabel yang paling dominan berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel keterlibatan pengguna dalam sistem informasi karena mempunyai nilai koefisien regresi paling besar dibandingkan variabel lain, yaitu sebesar 0,469.

Saran yang dapat direkomendasikan terkait dengan pembahasan masalah dalam penelitian ini, antara lain perlunya peningkatan dukungan manajemen puncak dalam penerapan sistem informasi manajemen di STMIK Duta Bangsa Surakarta untuk meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu perlunya senantiasa meningkatkan pengembangan

penerapan sistem informasi manajemen yang ada sesuai dengan kebutuhan sehingga penerapan sistem informasi manajemen yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. dan Irmaya B. 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*, <http://spicaalmilia.files.wordpress.com/> 2007/8 Juni 2010
- Amri, Faisal. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT Coca Cola Bottling Indonesia)*. <http://www.researchgate.net/publication/> 13 juni 2010
- Davis, Gordon B. 1999. *Management Information Systems*. Blackwell Business
- Dwi Ermawati, Dini. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Manajemen pada PT PLN Cabang Depok*. publication.gunadarma.ac.id/bitstream/
- Jen, Tjhai Fung. 2002. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2002, Vol. IV, No. 2
- Kurniawan, Puji Agus. 1998. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: IPWI
- Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen. Edisi ke-10*. Jakarta: Salemba Empat
- Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI
- Santoso, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Setianingsih, Sunarti dan Nur Indriantoro. 1998. "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai-Pengembang terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan SI." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. I, No. 2.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.